



## Lembar Kerja



Nama Kelompok:

Anggota Kelompok:



### Langkah 1: Pahami Permasalahan

Tontonlah video berikut bersama kelompok kalian. Cermati permasalahan yang disampaikan dalam video!



Meaningful Learning:

- Advance organizer

Sumber: [https://youtu.be/hDID3PHZ58g?si=JjUM57s5M\\_gfRyFG](https://youtu.be/hDID3PHZ58g?si=JjUM57s5M_gfRyFG)

Pernahkah Ananda melihat situasi serupa dalam kehidupan sehari-hari? Menurut Ananda, apa saja informasi atau pelajaran yang bisa dipetik dari fenomena tersebut?

**(Interpretation-Berpikir Kritis)**

Bagaimana interpretasi Ananda terkait video yang diberikan? **(Evaluation-Berpikir Kritis)**

"Coba pikirkan dan usulkan satu solusi yang unik dan belum umum dilakukan masyarakat untuk mengatasi masalah tersebut. Mengapa Ananda memilih solusi itu?" **(Originality – Berpikir Kreatif)**



## Langkah 2: Amati Lingkungan Sekitar



**Meaningful Learning:**  
• Struktur kognitif awal

Silakan amati keberadaan sampah di lingkungan sekitar Anda. Kumpulkan sampah yang termasuk kategori sampah organik!

Tuliskan jenis-jenis sampah yang sering Anda temukan di rumah (minimal 5 jenis), dan kelompokkan menjadi organik dan anorganik! **(Interpretasi-Berpikir Kritis)**

Setelah sampah terkumpulkan, lakukanlah kegiatan berikut!



## Langkah 3: Membuat Proyek Sederhana



**Joyful Learning:**  
• Aktivitas Interaktif dan Kolaboratif

Buatlah pupuk kompos yang memanfaatkan sampah yang sudah Anda kumpulkan sebelumnya dengan mengikuti prosedur yang diberikan!

**"Sampah Jadi Berkah: Pembuatan Pupuk Kompos sebagai Wujud Gaya Hidup Berkelanjutan"**



### Alat & Bahan:

- Sampah organik (kulit sayur, buah, daun kering)
- Wadah kompos (ember bekas, potongan tong, atau pot besar)
- Tanah
- Air secukupnya
- Sekop kecil
- Sarung tangan
- Koran/plastik untuk alas



### Prosedur Kerja

1. Kumpulkan sampah organik dari dapur atau lingkungan sekitar.
2. Potong kecil-kecil sampah organik untuk mempercepat pembusukan.
3. Siapkan wadah kompos dan beri lapisan tanah di bagian bawah.
4. Masukkan sampah organik dan tutup dengan tanah, ulangi hingga penuh.
5. Perciki sedikit air (jangan terlalu basah).
6. Aduk setiap 3–5 hari agar terjadi proses dekomposisi merata.
7. Setelah 3–4 minggu, amati hasil kompos yang dihasilkan.
8. Gunakan kompos untuk menanam tanaman di lingkungan sekolah atau rumah

**Untuk menambah pengetahuan Ananda mengenai pupuk kompos silahkan tonton video yang disajikan berikut**

Sumber: <https://youtu.be/Yauag8XA-Do?si=DRIGgrqOj3UNjq-a>

**Setelah Ananda selesai membuat produk, silakan jawab pertanyaan di bawah ini dengan tepat!**



Meaningful Learning:

- Niat Belajar Bermakna

Menurut Ananda, mengapa penting bagi kita untuk mengolah sampah, terutama sampah organik, secara mandiri di rumah? **(Inferensi-Berpikir Kritis)**



Meaningful Learning:

- Elaborasi

Jelaskan secara logis bagaimana sampah organik dapat berubah menjadi pupuk yang bermanfaat bagi tanaman. Apa proses yang terjadi? **(Explanation-Berpikir Kritis)**

Jelaskan apa yang terjadi jika sampah limbah organik yang digunakan tidak dipilah dengan baik? **(Evaluation-Berpikir Kritis)**

Tuliskan kesimpulan! (**Inferensi**)



**Mindful Learning:**  
• Refleksi Kesadaran

Apa yang Ananda rasakan saat mengolah sampah menjadi pupuk kompos?

Apa hal baru yang Ananda sadari tentang lingkungan setelah melakukan kegiatan ini?

Bagaimana peran kecil seperti ini dapat berdampak besar untuk bumi?



**Ayo berkreasi!**



**Ayo Berlatih Berkomunikasi!**

Buatlah **video sekreatif mungkin terkait proyek yagn dikerjakan**, kemudian media kampanye yang telah selesai, dipublikasikan pada media sosial yang dimiliki. Kemudian kirimkan linknya pada tempat yang disediakan!



**Pengumpulan video**